BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan perkembangan bahasa anak usia prasekolah yang mengikuti PAUD dengan anak yang tidak mengikuti PAUD di Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman pada tahun 2015 dengan nilai *p-value* sebesar 0,204 > 0,05.
2. Terdapat 17 responden (50%) anak usia prasekolah di Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman pada tahun 2015 yang mengikuti PAUD dan 17 responden (50%) tidak mengikuti PAUD.
3. Perkembangan bahasa anak usia prasekolah di dusun Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman pada tahun 2015 sebagian besar adalah normal yaitu sebanyak 15 responden (88,2%) pada kelompok yang mengikuti PAUD dan 12 responden (70,6%) pada kelompok yang tidak mengikuti PAUD.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Ilmu Keperawatan Anak

   Meskipun sudah banyak penelitian tentang tumbuh kembang anak, perlu dikembangkan lagi ilmu keperawatan anak terkait dengan tumbuh kembang anak melalui penelitian – penelitian.
2. Kepada Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat melanjutkan dan menyempurnakan hasil penelitian ini sehingga hal-hal yang menjadi keterbatasan peneliti seperti cara pengambilan data, jumlah sampel yang sedikit dan desain penelitian dapat disempurnakan. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti semua aspek perkembangan tidak hanya perkembangan bahasa namun juga personalsosial, motorik kasar dan motorik halus. Penelitian sebaiknya dilakukan secara longitudinal untuk melihat perkembangan anak agar lebih terarah.

3. Kepada Orang Tua di Sidokerto

   Orang tua diharapkan dapat aktif dalam memberikan stimulus pada anak. Orang tua juga harus memahami tentang pertumbuhan yang normal pada anak dengan mencari informasi dari berbagai media maupun berbagai sumber yang ada. Tidak hanya perkembangan bahasa, orang tua juga harus memperhatikan aspek perkembangan yang lainnya seperti perkembangan personal sosial, motorik kasar dan motorik halus.

4. Kepada Kader Posyandu di Sidokerto

   Kader diharapkan dapat merangkul masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya memberikan stimulasi pendidikan anak sejak usia dini sehingga perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan optimal.

5. Kepada Perawat/ Bidan di Puskesmas Kalasan

   Berdasarkan hasil penelitian ini tenaga kesehatan khususnya perawat/ bidan di wilayah puskesmas Kalasan yang berinteraksi langsung dengan kader kesehatan di posyandu dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatan pelatihan kader dalam melakukkan deteksi tumbuh kembang anak serta untuk meningkatkan peran serta ibu dalam memberikan perlakuan pada anak sesuai tahap tumbuh kembang terkait perkembangan bahasa anak melalui pendidikan anak usia dini di wilayah puskesmas Kalasan.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA